



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 94-104
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Konsep Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Pada Manajemen Dakwah

Erwan Efendi¹, Peby Shinta Siregar², Siti Wandari³, Muhammad Aidil Pratama⁴, Rudi Zulhamsyah Sinaga⁵

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: erwaneffendi@gmail.com¹

Abstrak

Artikel ini menjelaskan mengenai pengambilan keputusan berbasis system informasi pada manajemen dakwah, yang mana didalamnya akan dibahas mengenai pengertian pengambilan keputusan, pengertian system informasi, pengertian manajemen dakwah serta bagaimana pengambilan keputusan yang berbasis system informasi pada manajemen dakwah. Sistem informasi dan teknologi komputer saat ini sangat berkembang pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap sistem informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan terutama mengenai suatu pengambilan keputusan dalam proses manajemen. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan dan mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan. Dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan. Perkembangan, perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat.

Kata Kunci : *Pengambilan Keputusan, Sistem Informasi, Manajemen Dakwah*

Abstract

This article describes information system-based decision-making in da'wah management, in which it will discuss the meaning of decision-making, the understanding of information systems, the understanding of da'wah management and how information system-based decision-making in da'wah management will be discussed. Information systems and computer technology are currently growing rapidly in line with the magnitude of the need for information systems. The development of information technology cannot be separated from the rapid development of computers, because computers are a medium that can make it easier for humans to complete a job, especially regarding decision making in the management process. Information system is a set of components that are interconnected, collect and obtain, process, store and distribute information to support decision making and control within an organization and assist managers in decision making. And give outsiders the necessary reports. Developments, changes and dynamics of society that are getting faster along with the times and technology demand the quality of information that is accurate, fast and precise.

Keyword : *Decision-making, Information System, Da'wah Management*

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengelola terlebih lagi bagi penggunanya, atau sebuah sistem untuk menyediakan informasi guna mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi secara terintegrasi. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dewasa ini membutuhkan keterlibatan banyak pihak di dalam organisasi, jika dibandingkan peran dan keterlibatannya pada periode-periode yang lalu. Begitu juga dengan sistem informasi manajemen dakwah dalam yang sangat terikat dan memberikan manfaat. Seperti yang telah disampaikan, dengan meningkatnya kecenderungan organisasi yang menggunakan teknologi digital, sistem informasi dalam organisasi harus memperluas jangkauannya ke masyarakat umum.

Salah satu alasan sistem informasi memainkan peran yang begitu besar dan berpengaruh dalam suatu manajemen adalah peningkatan kemampuan teknologi komputer dan pengambilan keputusan suatu manajemen guna mempermudah dan mempercepat suatu pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen Dakwah ialah kumpulan komponen/subsistem informasi yang saling berhubungan dan mendistribusikan informasi pengambilan keputusan untuk pengelolaan sebuah organisasi/aktifitas dakwah. sistem informasi manajemen dalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusannya. Dengan adanya komputer tersebut, maka berbagai macam bentuk

gagasan dapat menjadi real atau nyata. Berbagai macam organisasi yang membutuhkan sistem guna menyalurkan, melihat kembali, menyimpan, mengola, dan mengumpulkan informasi. Sistem informasi yang dilakukan dengan cara manual (*elektro mekanis*) akan berbeda dengan sistem informasi yang dikelola dengan memanfaatkan perangkat komputer.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang berasal dari referensi penulis tentang manajemen dakwah yang disebarkan kepada responden. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang dikumpulkan dan diproses secara langsung dari suatu objek. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari responden yaitu buku-buka, artikel dan juga jurnal penulis terdahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan kuesioner dengan cara membaca referensi dari perpustakaan yang menjadi tujuan awal kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan (*desicion making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah penilaian. keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Secara umum, pengertian pengambilan keputusan telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah:

1. *G.R Terry*: Mengemukakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin.
2. Claude, S. George, Jr : Mengatakan proses pengambilan keputusan dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, pemilihan diantara sejumlah alternatif.
3. Horold dan Cyril Odonnell : Mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif mengenai suatu cara bertindak.

4. P. Siagan : Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta, dan data penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

B. Pengertian Sistem Informasi

Suatu system dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu system dapat terdiri dari system-sistem bagian (subsistem). Misalnya, system computer terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. Subsistem perangkat keras (hardware) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran system tersebut dapat tercapai.

Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu (*Ludwig, 2007*).

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan (*A. Rapoport, 2004*)

System adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi (*L.Ackof, 2007*)

System merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan (*Gordon B. Davis, 2005*)

Secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Sistem Informasi dapat dibedakan menjadi dua, sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer (CBIS).

Ada beberapa pengertian informasi menurut perspektif Islam dari berbagai tokoh Islam dalam memberikan artikulasi tentang informasi Islam, di antara definisi informasi Islam adalah sebagai berikut :

1. Informasi adalah penjelasan tentang sesuatu objek, yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.
2. Informasi adalah sesuatu yang dapat membekali manusia, dengan penjelasan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis sehingga membantu terbentuknya opini.
3. Informasi adalah transformasi nilai-nilai Islam serta menjelaskan sesuatu yang bertujuan mencerdaskan dan mencerahkan manusia, dan dalam proses menyampaikan informasi tersebut sesuai dengan kadar pemikiran masa.
4. Informasi adalah membekali manusia dengan nilai-nilai Islami berdasarkan Al-Qur'an dan hadis dan membantu bagi pembentukan opini publik, serta bertujuan pada aktualisasi pengamalan ibadah dan muamalat.
5. Informasi adalah informasi atau penjelasan yang bersumber dari Allah Swt. dan bertujuan untuk Allah, dengan demikian informasi yang bersumber dari Allah Swt. mempunyai dua dimensi kewahyuan dan dimensi realitas kehidupan manusia.

Tetapi pengertian informasi dalam sistem informasi menjadi terbatas. Bahwa informasi harus dipahami atau dimengerti adalah jelas, tetapi informasi tersebut harus disampaikan kepada orang lain. Karenanya informasi seperti itu dinamakan "informasi manusia" (*human information*) untuk membedakan dari informasi sebagai persepsi dari lingkungan alamiah. Informasi manusia tersebut sering disebut "pesan" (*message*). Istilah pesan atau message itu mengandung arti informasi yang datang dari pengirim pesan yang ditujukan kepada penerima pesan. Proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan tersebut dinamakan komunikasi.

Fosfat mendefinisikan informasi sebagai "*information is knowledge by having been communicated*". Ditekankan bahwa informasi menjadi pengetahuan milik bersama ketika informasi tersebut telah dikomunikasikan. Informasi tersebut dapat berupa rekaman ataupun tidak rekaman.

Sedangkan Devin berdasarkan filsuf popper, mengemukakan tiga jenis informasi :

1. Objektif, informasi eksternal adalah informasi yang menggambarkan realitas yang berasal dari luar dirinya,

2. Subjektif, informasi internal adalah informasi yang merupakan pemikiran dalam diri sendiri atau perta kognitif dari dalam diri sendiri mengenai realitas,
3. Gabungan antara informasi objektif dan subjektif yang merupakan hasil penggabungan kedua informasi tersebut yang menghasilkan pengertian yang lebih baik. Informasi juga memiliki sifat atau karakteristik tertentu. Widjaja memberi pengertian sebagai berikut:
 1. Informasi yang relevan dan yang tidak relevan. informasi dibagi berdasarkan kepentingannya.
 - a. Informasi yang berguna dan tidak berguna. Informasi dibagi berdasarkan nilai kegunaannya,
 2. Ketetapan waktu informasi. Informasi dilihat dari tingkat ketetapan waktunya.
 3. Informasi yang valid dan tidak valid. Informasi yang digunakan maka harus valid dan dapat dipercayai.

Informasi memiliki konotasi yang berbeda-beda, misalnya dalam biologi akan berbeda dengan manajemen. informasi tidak memiliki arti yang universal, namun umumnya membawa konotasi data yang dinilai, divalidasi, atau berguna. informasi diperlakukan langsung mencakup pengolahan dan pemahaman kognitif. hal itu berasal dari interaksi antara dua struktur kognitif yaitu pikiran dan teks, informasi adalah sesuatu yang memengaruhi atau mengubah status pikiran. dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen atau cantuman artinya apa yang dipahami seorang pembaca dari teks dokumen. ada yang mengatakan informasi yang erat kaitannya dengan konteks ilmu perpustakaan. memang tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah yang satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat satu dengan yang lainnya terkadang sangat berbeda. informasi merupakan data yang berasal dari yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari satu kejadian. kemudian pengertian lain dari informasi adalah data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. data yang telah

diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan didalam pembuatan keputusan.

Menurut Davis yang dikutip oleh Abdul Kadir informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil kesaksian atau rekama peristiwa atau data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi pemakainya yang pada akhirnya akan memengaruhi kehidupan pemakai informasi.

C. Pengertian Manajemen Dakwah

Manajemen dalam pandangan Islam adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan upaya anggota organisasi, dan menggunakan semua sumber daya organisasi lainnya berdasarkan AlQur'an dan Hadis untuk mendapat ridha Allah Ta'ala dengan mengikuti sifat Rasulullah yang terdiri dari siddiq, amanah, fathonah dan tabligh. Dengan demikian, manajemen Islam melakukan pengelolaan dan mengatur untuk mencapai hasil optimal yang bermuara pada pencarian ridha Allah. Dengan demikian, maka setiap langkah yang diambil didasarkan pada aturan-aturan Al-Qur'an dan Hadis.

Sejak manajemen sebagai suatu cabang ilmu tersendiri telah banyak definisi yang bermunculan dari para sarjana dan masing-masing berbeda dalam memberikan pengertian, tergantung pada titik tekan dan titik tangkap masing-masing.

G.R. Terry dalam merumuskan proses pelaksanaan manajemen mengemukakan bahwa ; *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objektives by the use of human beings and other recources.* Artinya: Manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya.

Robert Kreitener memberikan rumusan manajemen yang menyatakan bahwa : *Management is the process of working and trough others to achieve organizational*

objektives in a changing environment central to this process is the effective and efficient use of limited resources. Artinya: Manajemen adalah proses bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas.

G.R. Terry dan L.W. Rue merumuskan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau mengarahkan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, dakwatan, yang berarti memanggil, mengundang atau mengajak. Sedangkan Secara terminologi, dakwah adalah perintah atau seruan kepada sesama manusia untuk berada di jalan yang benar. Dakwah adalah suatu kegiatan mengajak manusia dalam kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu proses yang berkaitan dengan seorang da'i yang mampu mengajak seseorang agar mengarah kepada jalan Allah.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S An-Nahl : 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ لَئِنْ رَّبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.* (Q.S An-Nahl : 125)

Penyebutan kata dakwah dalam Alquran yang lebih banyak ditampilkan dalam bentuk kata kerja (fiil), hal ini memberikan isyarat bahwa kegiatan dakwah perlu dikerjakan secara dinamis, serius, sistematis, terencana, professional dan proporsional. Hal ini sesuai dengan sifat generik kata kerja transitif yang harus melibatkan berbagai unsur yakni pelaku, tempat dan waktu. Dakwah merupakan salah satu bentuk perjuangan umat Islam pada masa kenabian, sahabat dan sampai sekarang maupun yang akan datang hendaknya disertai dengan strategi.

D. Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Pada Manajemen Dakwah

Kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dan menjalankan fungsi-fungsi manajerial turut dalam menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi yang dipimpin. Sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengelolaan mulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, penyimpanan data, pengambilan data dan penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai peralatan yang tepat, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan dengan cepat dan tepat untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan informasi. Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung, dan terpadu. Kecenderungan manusia yang mendapat tugas memimpin suatu organisasi adalah terlalu memusatkan perhatian pada salah satu komponen saja dari sistem manajemen itu sendiri.

Kemudian informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya sebuah sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya suatu organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis, sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Peran Sistem Informasi dalam manajemen tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang kritical di dalam suatu manajemen. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para pegawainya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada masyarakat. Oleh karenanya, tanggung jawab terhadap sistem

informasi tidak dapat didelegasikan begitu saja kepada sembarang orang dalam proses pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya saling ketergantungan antara rencana strategis instansi, peraturan dan prosedur di satu sisi dengan sistem informasi (software, hardware, database, dan telekomunikasi) di sisi yang lainnya. Perubahan di satu komponen akan mempengaruhi komponen lainnya. Hubungan ini menjadi sangat kritical manakala manajemen ingin membuat rencana ke depan. Aktivitas apa yang akan dilakukan dalam jangka panjang lima tahun ke depan biasanya juga sangat tergantung kepada sistem apa yang tersedia untuk dapat melaksanakannya. Sebagai contoh, peningkatan produktivitas kerja para pegawai sangat tergantung pada jenis dan kualitas dari system informasi dalam sebuah manajemen.

SIMPULAN

Berdasarkan materi diatas maka dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen adalah seluruh rangkaian aktivitas kerja system informasi yang membentuk satu kesatuan sistem dengan tujuan yang sama melalui proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan samapai akhirnya menghasilkan informasi yang berguna bagi seluruh anggota organisasi untuk membuat kebijakan atau menentukan keputusan menjadi lebih baik yang berkenaan dengan kepentingan organisasi.

Sistem Informasi Manajemen Dakwah ialah kumpulan komponen/subsistem informasi yang saling berhubungan dan mendistribusikan informasi untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan sebuah organisasi/aktifitas dakwah. Sistem informasi sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana suatu manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para pegawainya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada masyarakat.

Sistem informasi sangatlah tepat jika kita jadikan sebagai media untuk mengembangkan misi dakwah. Oleh karenanya, sistem informasi manajemen dakwah akan sesuai digunakan dalam proses pengambilan keputusan dalam manajemen dakwah. Dengan adanya system Informasi manajemen dakwah, sebuah manajemen dapat dengan mudah mengambil keputusan guna untuk mempercepat suatu proses perencanaan dan sasaran yang akan dituju. Dakwah

merupakan kegiatan komunikasi, sehingga ketika dalam berdakwah akan lebih efektif jika melibatkan komputer dan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Hamdi. 2019. Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam. Depok: PT Raja Grafindo

Persada

Haudi. 2021. Teknik Pengambilan Keputusan. Sumatera Barat: CV Insan Ceendikia Mandiri

Mahmuddin. 2018. Manajemen Dakwah. Jawa Timur: WADE Group National Publishing

Rhoni Rodin. 2020. Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Rochaety Eti. 2017. Sistem Informasi Manajemen (SIM). Jakarta: Mitra Wacana Media

Rusdiana. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia

Yunaeti Elisabet. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET